

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA DAN STRES  
KARYAWAN  
(Studi Kasus : CV. Mertanadi)**

**Anak Agung Wiranata**

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Udayana, Denpasar  
Email : wiranata\_59@yahoo.com

**Abstrak :** Kepemimpinan dalam perusahaan merupakan hal penting dalam sebuah era organisasi modern yang menghendaki adanya demokratisasi dalam pelaksanaan kerja dan kepemimpinan perusahaan. Akibat yang mungkin timbul dari adanya gaya kepemimpinan yang buruk adalah penurunan kinerja karyawan yang akan membawa dampak kepada penurunan kinerja total perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja dan stres karyawan.. Hipotesa kerja yaitu  $H_0 = 0$ , kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan stress karyawan.  $H_a \neq 0$ , kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja dan stress karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat kesalahan 5% kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap stress karyawan. Korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,47 (tingkat hubungan sedang), kepemimpinan berpengaruh sebesar 22,09% terhadap stress karyawan di CV. Mertanadi. Pada tingkat kesalahan 5% kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Korelasi diperoleh sebesar 0,73 (tingkat hubungan kuat), kepemimpinan berpengaruh sebesar 53,29% terhadap kinerja karyawan di CV. Mertanadi. Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini adalah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan juga terhadap stres karyawan.

**Kata kunci :** kepemimpinan, kinerja, stres

**THE INFLUENCE OF LEADERSHIP ON THE PERFORMANCE  
AND LEVEL OF STRESS OF THE EMPLOYEES**

**Abstract:** Leadership is considerably important in modern era organizations that requires democratization of working environment in a company. A poor leadership style may decline both employee and company's total performances. This study aims to determine the effect of leadership style on employee's performance and level of stress. The hypotheses are:  $H_0 = 0$ , the leadership does not affect the employee performance and level of stress while  $H_a \neq 0$ , leadership affect the performance and stress level of employees. The results showed that for 5% error rate, leadership significantly affects the employee's level of stress. The correlation of 0.47 (moderate correlation) indicating that the influence of leadership on employee's level of stress on CV Mertanadi is 22.09%. At 5% error rate, leadership significantly affects the employee performances. The correlation of 0.73 (the strong correlation) indicating the influence of leadership on the performance of employees in the CV Mertanadi is 53.29%. This study concludes that the leadership affects both employees's performance and level of stress.

**Keywords:** leadership, performance, stress

## PENDAHULUAN

Pertambahan penduduk berdampak positif pada permintaan kayu yang diperlukan dalam pembangunan gedung dan rumah tinggal. Peningkatan permintaan kayu, tentu sangat menguntungkan bagi perusahaan yang menyediakan bahan tersebut. CV. Mertanadi yang merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi kayu olahan harus mampu mengantisipasi atau mengimbangi permintaan pasar yang terus meningkat. Keadaan ini akan menuntut energi karyawan yang lebih besar dari keadaan yang sebelumnya, hal ini berakibat munculnya gejala frustrasi yang mengakibatkan menurunnya kinerja karyawan dan mengakibatkan stres dikalangan karyawan.

Masalah mendasar yang menjadi pemikiran pemimpin adalah bagaimana melakukan pengembangan dan perubahan perusahaan sehingga lebih mampu memanfaatkan sumber daya dalam perusahaan yang lebih dikenal dengan istilah 5M yang merupakan singkatan dari *man, machines, methods, materials, money*.

Untuk itu gaya kepemimpinan dalam perusahaan merupakan hal penting dalam sebuah era organisasi modern dalam pelaksanaan kerja dan kepemimpinan perusahaan. Akibat yang mungkin timbul dari adanya gaya kepemimpinan yang buruk atau kepemimpinan yang lebih berorientasi kepada tugas dibandingkan dengan karyawan adalah penurunan kinerja serta stres dikalangan karyawan yang akan membawa dampak kepada penurunan daya produktivitas perusahaan

Dari uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja dan stres karyawan dan apakah kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dan stres karyawan pada CV. Mertanadi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kinerja dan stres karyawan di perusahaan CV. Mertadi dan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh kepemimpinan ter-

hadap kinerja dan stres karyawan CV. Mertadhi.

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan dalam praktek pengelolaan sumber daya manusia bagi perusahaan sebagai tempat penelitian dilakukan. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mendukung atau memperkuat teori-teori tentang manajemen sumber daya manusia, khususnya tentang teori kepemimpinan. Kegunaan aplikatif hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan kepemimpinan untuk mengurangi tingkat stres dikalangan karyawan.

Untuk menghindari salah pengertian atau cakupan yang terlalu luas terhadap pokok-pokok persoalan yang akan dibahas, maka permasalahan dibatasi hanya fokus terhadap pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja dan stres karyawan pada CV. Mertanadi, sampel yang digunakan sebanyak 30 karyawan, pengumpulan data penelitian menggunakan teknik kuesioner, wawancara, dan observasi, serta teknik analisis data dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif uji dua pihak dengan analisis korelasi *product moment*.

## METODE PENELITIAN

### Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan obyek penelitian adalah karyawan yang sudah bekerja selama lebih dari 3 bulan sebanyak 30 responden.

### Alat dan Tempat Penelitian

Adapun hal-hal yang dipersiapkan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Peneliti membagi kuesioner menjadi 3 bagian:

- Kuesioner kepemimpinan,
- Kuesioner kinerja karyawan, dan
- Kuesioner stres karyawan.

### Tempat penelitian

Tempat yang dijadikan studi kasus dalam penelitian ini adalah CV. Mertanadi.

### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penentuan obyek penelitian menggunakan teknik *sample random sampling*

Adapun teknik atau metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data meliputi metode kuesioner/angket.

### Cara Menentukan Ukuran Sampel

Ukuran sampel ditentukan dengan rumus Al-Rasyid (1994)

$$no = \left[ \frac{Z\alpha}{2.BE} \right]^2 \quad (1)$$

dengan:

$\alpha$  = Taraf Kesalahan yang besarnya ditetapkan sebesar 0,05

N = Jumlah Populasi

BE = Bound of Error diambil 15%

Z $\alpha$  = Nilai dalam table Z = 1,99

Jika  $no > 0,05N$ , maka dapat dihitung dengan rumus :

$$n = \frac{no}{1 + \frac{no-1}{N}} \quad (2)$$

### Sumber data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan yaitu :

- Data primer  
Data ini diperoleh dari keterangan langsung dari karyawan yang dipilih sebagai sampel melalui proses wawancara.
- Data Sekunder  
Data yang digunakan sebagai pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah Struktur organisasi perusahaan dan Jumlah karyawan.

### Pengolahan Data

Kegiatan pengolahan data terdiri dari 2 tahap, yaitu :

- Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, antara lain :

- Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden,
- Memeriksa isi instrumen pengisian data
- Mengecek isian data
- Tahap tabulasi kegiatan  
Dalam tahap ini data dikelompokkan ke dalam tabel untuk mempermudah dalam menganalisa. Kegiatan tabulasi dalam hal ini :
  - Coding yaitu pembahasan kode untuk setiap data yang telah diedit.
  - Skoring yaitu pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan. Pada penelitian ini digunakan skala Likert untuk menentukan skor kuesioner.

Pengukuran dengan menggunakan skala likert sebagai berikut:

- Tidak Pernah (TP),
- Kadang-kadang (KK),
- Sering (S),
- Sangat Sering (SS).

Dari tahap tabulasi kegiatan akan didapat 3 total skor kuesioner :

- Total skor kuesioner kepemimpinan (variabel X)
- Total skor kuesioner kinerja karyawan (variabel Y<sub>1</sub>)
- Total skor kuesioner stres karyawan (variabel Y<sub>2</sub>)

### Metode Analisis Data

Dalam proses analisis data peneliti menggunakan analisis Korelasi Produk Momen dengan langkah-langkah pengujian sbb.:

- H<sub>a</sub> dan H<sub>0</sub> dibuat dalam bentuk kalimat.
- H<sub>a</sub> dan H<sub>0</sub> dibuat dalam bentuk statistik
- Tabel penolong untuk menghitung nilai korelasi
- Uji validitas dan reliabilitas
- Memasukkan angka-angka statistik dari tabel penolong

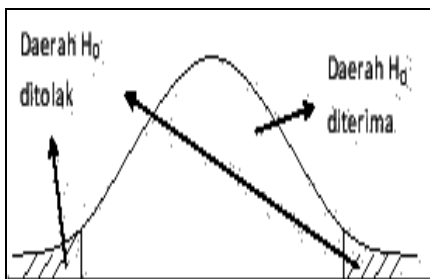
- Memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut apakah besar atau kecil yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja dan stres karyawan
- Menentukan besarnya sumbangan (koefisien determinan) variabel X terhadap variabel Y
- Menguji signifikansi dengan rumus  $t_{test}$  atau  $t_{hitung}$   
Kaidah pengujian :  
Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka signifikan  
Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka tidak signifikan
- Sesuai dengan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan "tidak sama dengan", maka digunakan uji dua pihak dengan  $t_{tabel} = t(n-2)_{1/2\alpha}$ . Dalam penelitian ini digunakan  $\alpha$  (tingkat kesalahan) 5%, sehingga besarnya  $t_{tabel}$  yang dicari adalah  $t(n-2)_{2,5\%}$ .
- Adapun kinerja penerimaan atau penolakan hipotesa yang diajukan :  
-  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kepemimpinan terhadap kinerja dan stres karyawan maka hipotesis yang akan diajukan :

$H_0 = 0$ , Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan stres karyawan

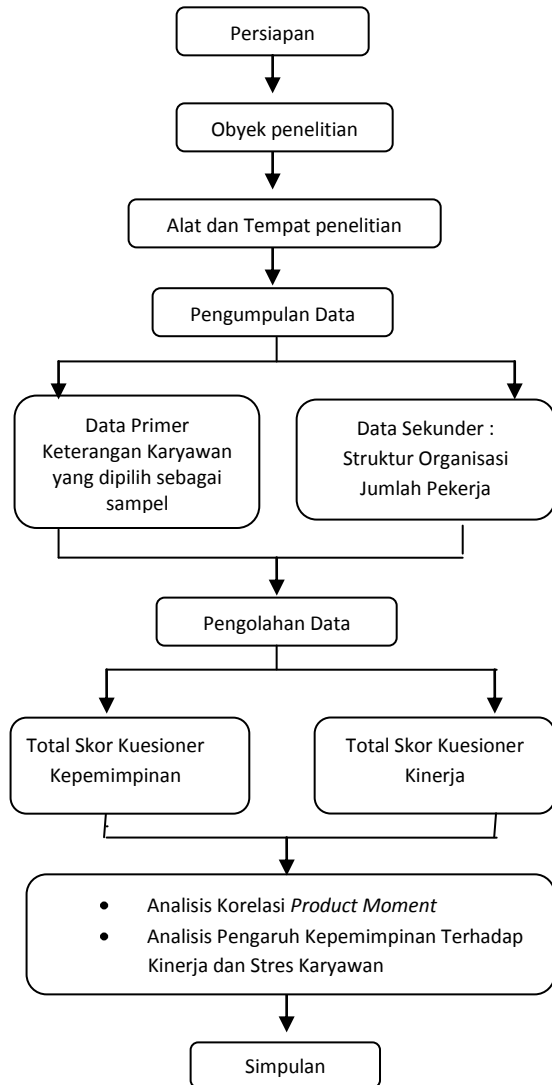
$H_a \neq 0$ , Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja dan stres karyawan

Untuk menentukan hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak, dapat digunakan gambar kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis untuk uji dua pihak seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Kurva Distribusi

### Kerangka Penelitian



### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Pengujian Hipotesa Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan

$$\begin{aligned} \sum x &= 1373 & \sum y &= 947 \\ \sum x^2 &= 67060 & \sum y^2 &= 30589 \\ \sum xy &= 44597 & N &= 30 \end{aligned}$$

Dengan rumus korelasi produk momen didapat :

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r = \frac{30 \cdot 44597 - 1373 \cdot 947}{\sqrt{30 \cdot 67060 - 1373^2 \cdot (30 \cdot 30589 - 947^2)}}$$

$$r = \frac{37679}{\sqrt{2642483731}}$$

$$r = 0,73$$

Analisis Determinasi :

$$D = r^2 \times 100\% \\ = 0,73^2 \times 100\% \\ = 53,29\%$$

Uji T

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t_{hitung} = \frac{0,73\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,73^2)}} \\ t_{hitung} = 5,64$$

b. Pengujian Hipotesa Kepemimpinan Terhadap Stres Karyawan

$$\sum x = 1373 \quad \sum y = 1171 \\ \sum x^2 = 67067 \quad \sum y^2 = 47243 \\ \sum xy = 54793 \quad n = 30$$

Dengan rumus korelasi *product moment* didapat :

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\ r = \frac{30 \cdot 54793 - 1373 \cdot 1171}{\sqrt{(30 \cdot 67067 - 1373^2) \cdot (30 \cdot 47243 - (\sum 1171)^2)}} \\ r = \frac{36007}{\sqrt{5842743169}} \\ r = 0,47$$

Analisis Determinasi

$$D = r^2 \times 100\% \\ = 0,47^2 \times 100\% \\ = 22,09\%$$

Uji T

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t_{hitung} = \frac{0,47\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,47^2}} \\ t_{hitung} = \frac{2,48}{0,88} \\ t_{hitung} = 2,81$$

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

Dari hasil perhitungan korelasi (r) diperoleh :

- Dari hasil perhitungan korelasi antara pengaruh kepemimpinan terhadap

kinerja karyawan diperoleh nilai korelasi sebesar 0,73 yang berarti terdapat hubungan antara kepemimpinan terhadap kinerja kerja karyawan, dengan tingkat hubungan kuat

- Dari hasil perhitungan korelasi antara pengaruh kepemimpinan terhadap stres karyawan diperoleh nilai korelasi sebesar 0,47 yang berarti terdapat hubungan antara kepemimpinan terhadap stres kerja karyawan, dengan tingkat hubungan sedang

Hasil determinasi menunjukkan bahwa:

- Hubungan antara pengaruh kepemimpinan terhadap stres karyawan sebesar 22,09%, dan 77,81% stres karyawan disebabkan oleh faktor lain.
- Hubungan antara pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan sebesar 53,29%, dan 56,71% stress karyawan disebabkan oleh faktor lain.

Dari analisis t test

Hubungan antara kepemimpinan terhadap kinerja karyawan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 5,64 > 2,048, dan hubungan antara kepemimpinan terhadap stres karyawan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 2,81 > 2,048 maka dapat disimpulkan benar terdapat hubungan antara pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja dan stres karyawan,

### Saran

Berdasarkan simpulan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

- Melihat kenyataan bahwa terdapat hubungan antara kepemimpinan terhadap kinerja dan stres karyawan, pimpinan perusahaan diharapkan tetap mengadakan pendekatan dan pengawasan seperlunya terhadap karyawan agar dapat meningkatkan kinerja karyawan dan mengurangi stres yang bersifat negatif bagi karyawan khususnya dan perusahaan pada umumnya agar tujuan yang disepakati bersama dicapai dengan baik

serta hasil produksi yang sesuai dengan mutu, biaya, dan waktu yang sudah ditetapkan perusahaan.

- Penelitian ini masih kurang sempurna, karena penelitian ini hanya menganalisis pengaruh kepemimpinan saja, tidak menganalisis penyebab lain dari stres karyawan dan hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja karyawan, diharapkan ada penelitian lebih lanjut yang menganalisis hal-hal yang mempengaruhi kinerja dan stres karyawan, mengingat banyak hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja dan stres karyawan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Prabu-Mangkunegara, A.A.A. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, A.S. 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta,
- Anonim, 2009, *Manajemen Kinerja*, <http://www.detiksport.com>, 16 Juni 2010.
- Djarwanto, P.S. dan Subagyo, P. 1994. *Statistik Induktif*, Penerbit Tarsito, Bandung.
- Yulk, G. 1998. *Kepemimpinan dalam Organisasi: Leadership in Organisasi 3<sup>rd</sup> ed.*, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Gibson, Ivancevich, and Donnelly. 1996. *Organisasi Perilaku-Struktur-Proses Jilid I*. Bina-rupa Aksara, Jakarta.
- Soeharto, I. 1995. *Manajemen Proyek – dari Konseptual sampai Operasional*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Davis, K. and Newstrom, J.W. 1993. *Perilaku Dalam Organisasi Jilid 2*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Singarimbun, M. dan Handayani, T. 1989. *Pembuatan Kuesioner, Metode Penelitian Survei*. Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.
- Anaroga, P., dan Suyati, S. 1995. *Psikologi Industri & Social*. PT. Dunia Pustaka Jaya, Jakarta.
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Penerbit Alfabeta, Bandung,
- Mathis, R.L. dan Jackson, J.H. 2001. *Manajemen Sumber Manusia edisi 9*, Salemba,
- Walpole, R.E., and Myers, R.H. 1995. *Ilmu Peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan*. Penerbit ITB Bandung, Bandung.
- Rosenthal, S. 2002. *50 Cara Mencegah & Menghadapi Stres*. Penerbit Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Sugiyono, 2002a. *Statistika untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2002b. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Robbins, S.P. 1996. *Perilaku Organisasi Konsep-Kontroversi-Aplikasi*. PT. Prenhallindo, Jakarta,
- Sutarto, 1995. *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sutrisno, H. 1985. *Manajemen Personalialia dan Sumberdaya Manusia*, Liberty, Yogyakarta.
- Sutrisno, H. 2002. *Metodologi Research Jilid 2*, Penerbit Andi, Yogyakarta.